

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel di MI Miftahul Astar** dilakukan sebagai upaya madrasah dalam menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman modern. Program TIK dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dasar teknologi sejak usia dini agar siap menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. Perencanaan program dilakukan secara bertahap dan berjenjang sesuai usia serta kemampuan peserta didik, mulai dari pengenalan dasar komputer dan Microsoft Word pada kelas bawah hingga Microsoft Excel pada kelas atas. Selain itu, program TIK juga mendukung Gerakan Literasi Sekolah melalui pengembangan literasi teknologi peserta didik.
- 2. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel di MI Miftahul Astar** dilakukan secara internal dengan melibatkan guru kelas sebagai pengampu utama pembelajaran TIK. Pengorganisasian program dilaksanakan melalui koordinasi antara

kepala madrasah, kepala ekstrakurikuler, dan guru pengampu dalam mengatur pembagian tugas serta jadwal pembelajaran. Penunjukan guru dilakukan berdasarkan kemampuan dasar teknologi dan kebutuhan madrasah. Pengorganisasian juga bersifat fleksibel, sehingga apabila terdapat guru yang kurang menguasai TIK, pembelajaran dapat dialihkan kepada guru lain yang lebih kompeten agar program tetap berjalan secara efektif.

3. **Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel di MI Miftahul Astar** dilaksanakan pada jam pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan madrasah. Pembelajaran tetap berjalan meskipun sarana prasarana masih terbatas dengan menerapkan sistem dua peserta didik menggunakan satu laptop secara bergantian. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik pada setiap jenjang kelas. Penentuan tersebut didasarkan pada beberapa aspek, yaitu usia peserta didik, kemampuan awal dalam penggunaan teknologi, serta tingkat kesulitan materi yang akan diberikan. Peserta didik pada jenjang kelas rendah umumnya masih berada pada tahap pengenalan dasar teknologi sehingga memerlukan pembelajaran yang lebih sederhana dan banyak menggunakan pendampingan secara langsung. Sementara itu, peserta didik pada jenjang kelas yang lebih tinggi memiliki kemampuan berfikir dan tingkat pemahaman yang lebih berkembang sehingga dapat diberikan materi yang lebih mendalam serta tugas yang lebih mandiri. Penyesuaian tersebut dilakukan agar proses

pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta memudahkan mereka dalam memahami dan menguasai kemampuan penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel yang diajarkan. Guru menggunakan metode praktik langsung, demonstrasi, dan pemberian tugas agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Program TIK tidak hanya meningkatkan kemampuan penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel pada peserta didik, tetapi juga menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

4. **Pengevaluasian Program Ekstrakurikuler TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel di MI Miftahul Astar** dilakukan melalui penilaian hasil belajar peserta didik serta evaluasi terhadap sarana dan prasarana pembelajaran. Evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenjang kelas, yaitu menggunakan ujian praktik pada kelas 5 dan 6 dan penilaian aktivitas harian pada kelas 1-4. Evaluasi lebih menekankan pada penguasaan kompetensi peserta didik dibandingkan penyelesaian target materi. Meskipun evaluasi program belum berjalan secara formal dan terstruktur, guru tetap melakukan penilaian sesuai materi yang diajarkan. Bukti peningkatan kemampuan microsoft word dan microsoft excel peserta didik dapat ditemukan melalui hasil evaluasi pembelajaran, baik dari ujian praktik maupun penilaian aktivitas selama kegiatan berlangsung. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat teknologi menggunakan

aplikasi yang diajarkan, menyelesaikan tugas praktik, serta meningkatnya kemandirian dan keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, guru juga dapat mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas, khususnya penambahan laptop dan penyediaan laboratorium komputer, menjadi kebutuhan penting dalam menunjang keberhasilan program TIK agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan program TIK melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih terstruktur agar program dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran TIK, khususnya dengan menyediakan laboratorium komputer serta menambah jumlah perangkat yang memadai. Selain itu, lembaga juga perlu menyusun sistem pengelolaan dan evaluasi program yang lebih terstruktur agar

pelaksanaan program TIK dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

3. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan terus mengembangkan kompetensi di bidang teknologi informasi agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pembelajaran yang lebih maksimal. Selain itu, pendidik juga perlu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif agar peserta didik lebih mudah memahami materi serta tertarik dalam belajar teknologi.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran TIK dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel. Selain itu, peserta didik juga perlu memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, serta bijak dalam menggunakan teknologi sebagai sarana belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait manajemen program TIK. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek lain, seperti efektivitas program, pengaruh terhadap hasil belajar, atau pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif.